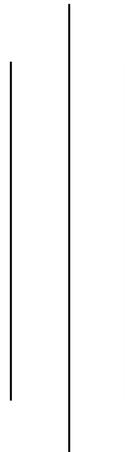


TERM OF REFERENCE (TOR)

Workshop Ketahanan Ekonomi dan Sosial

*“Memperkuat Ketahanan Dan Stabilitas Perekonomian
Daerah Istimewa Yogyakarta Ditengah Tantangan Nasional
Dan Global”*

**Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Daerah Istimewa Yogyakarta**



April 2016

Kerangka Acuan / *Term of Reference (TOR)*

Workshop Ketahanan Ekonomi dan Sosial

“Memperkuat Ketahanan Dan Stabilitas Perekonomian Daerah Istimewa

Yogyakarta Ditengah Tantangan Nasional Dan Global”

I. LATAR BELAKANG

Negara Indonesia merupakan Negara maritim yang memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah. Pertumbuhan Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Hingga pada tahun 2012 pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 6,2 persen. Negara Indonesia termasuk salah satu anggota ASEAN. ASEAN merupakan suatu organisasi perkumpulan bangsa-bangsa di Asia Tenggara. Pada tahun 2015, ASEAN merencanakan penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Untuk menjaga stabilitas politik dan keamanan regional ASEAN, meningkatkan daya saing kawasan secara keseluruhan di pasar dunia, dan mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi Dengan adanya MEA tersebut, maka akan tercipta suatu pasar besar kawasan ASEAN yang akan berdampak besar terhadap perekonomian Negara terutama Negara kita banyak dampak positif dari adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN namun di lain pihak berbagai tantangan akan di hadapi indonesia pada tahun 2016 ini mulai dari tantangan tentang perekonomian indonesia hingga sejumlah masalah seperti pengaruh MEA terhadap kearifan lokal bangsa Indonesia serta ketahanan ekonomi Indonesia

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) merupakan sebuah agenda integrasi ekonomi negara-negara ASEAN yang bertujuan untuk meminimalisasi hambatan-hambatan di dalam melakukan kegiatan ekonomi lintas kawasan, misalnya dalam perdagangan barang, jasa, dan investasi. Dari kesepakatan yang dilakukan oleh 10 negara anggota ASEAN tersebut bertujuan untuk menciptakan menciptakan pasar tunggal di kawasan Asia Tenggara. Tujuan dari diciptakannya MEA ini, berdasarkan piagam ASEAN adalah untuk meningkatkan perekonomian kawasan dengan meningkatkan daya saing di kancah regional dan internasional agar ekonomi tumbuh merata. Juga meningkatkan taraf hidup masyarakat ASEAN.

Konsekuensi dari diberlakukannya MEA yaitu liberalisasi perdagangan barang, jasa, tenaga terampil tanpa hambatan tarif dan non tarif. Akibatnya kompetisi

perdagangan di ASEAN akan semakin ketat. Indonesia akan dipenuhi dengan arus bebas barang, arus bebas jasa, arus bebas investasi, arus bebas modal dana arus bebas tenaga kerja terampil. Demikian sebaliknya, Indonesia dapat menjual barang dan jasa dengan mudah kenegara-negara lain di seluruh Asia Tenggara.

Dilaksanakannya MEA pada 1 Januari 2016 membuat Pemerintah dan Masyarakat mau tidak mau harus siap masuk dalam perdagangan bebas, kondisi masyarakat DIY yang sebagian besar menggantungkan perekonomian dari sektor riil yaitu dalam bentuk ekonomi kreatif harus siap bersaing dengan produk-produk dari negara lain, selain itu persaingan dalam bidang tenaga kerja/ sektor jasa yang harus kita perhatikan. Warga negara lain dari negara-negara yang masuk dalam anggota ASEAN sudah menyiapkan masyarakatnya untuk siap bersaing di Indonesia. Jika secara kompetensi masyarakat Indonesia tidak lebih unggul dibandingkan warga negara asing maka nantinya tenaga-tenaga profesional dari negara lain yang akan digunakan.

Selain tantangan global dari MEA, tantangan dari dalam negeri juga harus diwaspadai. Adanya ancaman-ancaman dari organisasi radikal, intoleransi dan gejala-gejala sosial dimasyarakat harus ditangani. Selain masalah ideologi, masalah ekonomi juga memegang peranan penting dalam mempengaruhi kondisi keamanan dan ketertiban dimasyarakat.

Bermula dari uraiandiatas, maka dibutuhkan upayapenguatan untuk menjaga dan meningkatkan Ketahanan masyarakat dalam bidang ekonomi dan sosial agar masyarakat DIY mampu bertahan ditengah-tengah persaingan bebas dan berbagai tantangan saat ini dalam kegiatan Workshop Ketahanan Ekonomi dan Sosial dengan tema *“Memperkuat Ketahanan Dan Stabilitas Perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta Ditengah Tantangan Nasional Dan Global”*.

II. TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan WorkshopKetahananEkonomidanSosialini bertujuan untuk:

- Kegiatan Workshop Ketahanan Ekonomi dan Sosial dapat dijadikan sarana untuk mengkoordinasikan program dan kegiatan instansi-instansi terkait guna mendukung Ketahanan Ekonomi dan Sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta agar kegiatan bisa tersinergi dengan baik;
- Meningkatkan Komunikasi antar Instansi Pemerintah yang menangani permasalahan ekonomi dan sosial agar permasalahan bisa diselesaikan secara bersama sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing instansi;
- Mendukung dan memperkuat jaringan kerja yang memungkinkan terjadinya penguatan responsibilitas semua pemangku kepentingan dalam mewujudkan Ketahanan Ekonomi dan Sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta.

III. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Hari : Selasa
 Tanggal : 19 April 2016
 Pukul : 08.30 WIB – selesai
 Tempat : Hotel Grage Yogyakarta
 Jl. Sosrowijayan No. 242 Yogyakarta

IV. OUTPUT KEGIATAN

Dihasilkannya rekomendasi-rekomendasi yang akan dijadikan bahan pertimbangan untuk Gubernur dalam menentukan kebijakan yang tepat untuk masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta agar ketahanan ekonomi dan sosial masyarakat DIY dapat meningkat.

V. PESERTA

Kegiatan Workshop Ketahanan Ekonomi dan Sosial DIY dengan tema **“Memperkuat Ketahanan Dan Stabilitas Perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta Ditengah Tantangan Nasional Dan Global.”** ini diikuti oleh para peserta berjumlah 80 (delapan puluh) orang, yang terdiri dari anggota Tim Ketahanan Ekonomi dan Sosial DIY yang merupakan perwakilan dari instansi-instansi terkait di Daerah Istimewa Yogyakarta, anggota PKK, anggota Karang taruna dan staf Badan Kesbangpol DIY serta Kabupaten/Kota di DIY.

VI. PENUTUP

Kegiatan dilaksanakan dengan niat baik dan berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi bangsa dan negara Indonesia pada umumnya dan Daerah Istimewa Yogyakarta pada khususnya. Oleh karena itu, para peserta yang terlibat dalam kegiatan ini diharapkan mampu berkontribusi aktif selama kegiatan berlangsung.

Yogyakarta, April 2015

KEPALA

BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH

NIP. 19601026 199203 1 004

SUSUNAN ACARA (Tentative)
***“Memperkuat Ketahanan Dan Stabilitas Perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta
Ditengah Tantangan Nasional Dan Global”***

NO.	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
SESI PEMBUKAAN			
1.	08.00 - 09.00	Registrasi	Penyelenggara
2.	09.00 – 09.30	1. Menyanyikan Lagu KebangsaanIndonesia Raya 2. Sambutan sekaligus membuka acara: Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY 3. Doa	Penyelenggara Kepala Badan Kesbangpol DIY Penyelenggara
3.	09.30 - 12.00	Diskusi Panel - Narasumber Pusat - Kepala Bappeda DIY - Akademisi - Ketua APIKRI	Moderator: Drs. Fuad Wahyu Hidayat, M.Si (Kepala Subbidang Ketahanan Ekonomi, Badan Kesbangpol DIY)
5.	12.00 – 12.30	Penutup	Penyelenggara